

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat nyeri pada pasien pasca operasi Fraktur tibia dengan menerapkan intervensi kompres dingin di Rumah Sakit Bhayangkara Lampung. Dari hasil analisis dan evaluasi yang telah disampaikan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian pada pasien ditemukan persamaan dengan teori yaitu usia, pengalaman operasi dan dukungan keluarga.
2. Tingkat nyeri pasien sebelum intervensi kompres dingin adalah sebesar 6 nyeri sedang, sedangkan setelah penerapan intervensi, tingkat nyeri menurun menjadi 2-3 nyeri ringan.
3. Intervensi kompres dingin terbukti efektif dalam mengurangi tingkat nyeri pada pasien pasca operasi fraktur tibia di Rumah Sakit Bhayangkara Lampung. Perubahan yang signifikan dalam tingkat nyeri dari sebelum hingga sesudah intervensi menunjukkan bahwa teknik kompres dingin memberikan manfaat yang nyata bagi pasien dalam mengelola nyeri pasca operasi Fraktur tibia.

B. Saran

Untuk meningkatkan pemahaman dan efektivitas intervensi kompres dingin dalam mengurangi tingkat nyeri pada pasien pasca operasi fraktur tibia di Rumah Sakit Bhayangkara Lampung, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Perluasan Studi: Melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan meluas ke beberapa rumah sakit atau lembaga kesehatan lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas intervensi ini.
2. Pengukuran Variabel Tambahan: Memperluas pengukuran variabel seperti tingkat kecemasan, kualitas tidur, dan kepuasan pasien terhadap intervensi

untuk mengevaluasi dampaknya secara holistik terhadap kesejahteraan pasien.

3. Pengembangan Protokol Perawatan: Mengembangkan protokol perawatan yang terstandarisasi untuk penerapan intervensi kompres dingin dengan panduan langkah-demi-langkah yang jelas.
4. Pengembangan Riset Lanjutan: Mendukung pengembangan riset lanjutan seperti studi klinis acak yang lebih besar dan penelitian kualitatif untuk memahami lebih dalam pengalaman pasien dan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas intervensi.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan penelitian dan praktik klinis dalam manajemen nyeri pasca operasi Fraktur tibia dengan intervensi Kompres Dingin dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pasien dan sistem kesehatan secara keseluruhan.